

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI LAPORA LABARUGI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SIBOLGA

OLEH:

Putry Sonya Liana Sihombing<sup>1)</sup>, Sri Hartini<sup>2)</sup>, Hanafi<sup>3)</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to know whether there is a significant influence of interest and motivation on students' accounting achievement on the topic profit and loss statement at the tenth grade students of accounting major of SMK Negeri 1 Sibolga. The research was conducted by using descriptive method with the sample was 36 students and they were taken by using purposive sampling technique from 72 students. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of interest was 2.13 (good category), (b) the average of motivation was 2.39 (good category), and (3) the average of students' profit and loss statement achievement was 83.61 (very good category). Furthermore based on inferential statistics by using  $F_{test}$  (SPSS 22) and partial  $t_{test}$ , the result showed (a) there is a significant influence of interest on students' profit and loss statement achievement, (b) there is a significant influence of motivation on students' profit and loss statement achievement, and (c) there is a significant influence of interest and motivation simultaneously on students' profit and loss statement achievement at the tenth grade students of accounting major of SMK Negeri 1 Sibolga.*

**Keywords:** *interest, motivation, profit and loss statement*

### A. Pendahuluan dan Uraian Teori

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia tergantung dari kualitas pendidikan. Pada dasarnya peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Menurut UU No. 20 tahun 2003 "Pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah seorang guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan

belajar siswa di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan sosok seorang guru yang kompeten. Guru yang kompeten yang dimaksud adalah guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal, dimana faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat dan motivasi yang rendah. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang beranggapan bahwa pelajaran akuntansi itu sangat sulit dan rumit untuk dimengerti. Oleh karena itu dibutuhkan seorang guru yang mampu untuk memberi suasana yang menarik dan menantang pada siswa agar termotivasi, berminat belajar dan tidak beranggapan bahwa pelajaran akuntansi itu sulit dan rumit.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Dalam definisi ini adalah keharusan bagi akuntansi dalam mengetahui lingkungan sosial

ekonomi. Untuk itu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran khususnya dibidang akuntansi, peserta didik harus memperoleh pendidikan yang baik, efektif dan efisien.

Dalam kegiatan pembelajaran ini hendaknya guru menguasai materi yang akan disampaikan, dan siswa harus mempersiapkan diri dalam menerima materi pembelajaran dengan baik, dan didukung oleh berbagai hal yang mendukung pengetahuan siswa akan materi pelajaran. Adapun persoalan yang sering didapat oleh guru, diantaranya yaitu: (1) motivasi belajar siswa yang rendah, (2) sikap tidak mau tahu, (3) kesehatan siswa yang kurang, (4) bakat dan kemampuan yang tidak sesuai, (5) kesiapan belajar yang rendah, (6) faktor kecerdasan yang rendah dan (7) minat belajar siswa yang rendah. Dalam hal ini maka dalam pembelajaran akuntansi, siswa harus memiliki minat dan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi terkhusus pada materi laporan laba rugi.

Jika dilihat dari hasil observasi yang peneliti laksanakan di SMK Negeri 1 Sibolga, yang dapat dilihat dari hasil nilai ujian harian yang diperoleh dari Ibu guru bidang studi akuntansi. Masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran akuntansi, yakni dari 72 siswa terdapat sebanyak 42 siswa yang tidak tuntas terdiri dari kelas X Ak<sub>1</sub> 17 siswa dan kelas X Ak<sub>2</sub> 25 siswa dan yang tuntas sebanyak 30 siswa terdiri dari kelas X Ak<sub>1</sub> 19 siswa dan kelas X Ak<sub>2</sub> 11 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu “70” dan perolehan nilai siswa tersebut masih dianggap kurang memuaskan terutama pada materi laporan laba rugi.

Apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus maka hasil belajar siswa kurang memiliki motivasi untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi, siswa akan merasa bosan dan membenci pelajaran akuntansi, sehingga menyebabkan hasil belajar akuntansi siswa menjadi rendah.

Mengatasi permasalahan tersebut, banyak upaya telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran akuntansi khususnya materi laporan laba rugi,

misalnya membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, pemberian les tambahan, menumbuhkan minat dan motivasi. Sedangkan bagi guru dilakukan penataran-penataran, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Disamping itu, pemerintah selalu berupaya untuk memperbaiki sistem pembelajaran melalui penyempurnaan kurikulum dan pemerataan pendidikan bagi siswa di setiap daerah.

Minat dan motivasi belajar sangatlah diperlukan untuk menanamkan rasa gemar atau ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran. Hal ini dapat kita lakukan dengan memberi siswa hadiah, nilai, pujian, hukuman dan lain-lain. Dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Laba Rugi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga”.

### **1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi**

Belajar adalah tindakan dari seseorang untuk memiliki ilmu pengetahuan dari aktivitas belajar. Dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dengan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang setelah melakukan interaksi antara individu dan lingkungan yang ditandai dengan pola berpikir yang lebih kritis.

Didalam Akuntansi memiliki materi pokok tentang laporan laba rugi. Dimana laporan laba rugi berperan penting terhadap kemajuan sebuah perusahaan. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan dari sebuah pencapaian perusahaan tentang pendapatan dan beban selama suatu periode akuntansi atau satu

tahun. 1) Unsur-unsur utama laporan laba rugi adalah pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan beban adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan produk atau jasa. 2) keuntungan merupakan kenaikan ekuitas (aktiva bersih) dalam sebuah perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi diluar operasi utama, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. 3) kerugian merupakan penurunan ekuitas (aktiva bersih) dalam sebuah perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi diluar operasi utama, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik. Dan 4) Bentuk Laporan Laba Rugi dua macam adalah laporan laba rugi langsung (*single step income statement*) dan laporan laba rugi bertahap (*multiple step income statement*).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar laporan laba rugi adalah suatu proses menentukan pencapaian dan kemampuan siswa dalam hal pengetahuan tentang pendapatan dan beban yang dicapai oleh sebuah perusahaan dalam satu periode akuntansi.

## 2. Hakikat minat belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor dalam diri siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Sebagaimana menurut Sukardi yang dikutip Susanto (2013:57) “Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu”. Menurut Jahja (2013:63) menyatakan bahwa: “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat Belajar merupakan kondisi yang berkaitan dengan persoalan, kebutuhan, dan keinginan serta kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.

### a. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi, akan memiliki perasaan senang

dalam belajar Hidayat dalam penelitian Pratiwi (2015:89) “Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki perasaan senang terhadap suatu objek akan terlihat pada saat proses belajar mengajar, siswa akan menunjukkannya selama mengikuti pembelajaran.

### b. Ketertarikan Siswa

Selain dari perhatian siswa, minat belajar juga dapat diketahui dari ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Hidayat dalam penelitian Pratiwi (2015:89) “Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki minat yang tinggi akan memiliki kecenderungan yang kuat, perasaan ketertarikan terhadap materi pelajaran dan siswa akan berusaha dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diterima.

### c. Perhatian Siswa

Menurut Hidayat dalam penelitian Pratiwi (2015:89) “Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan perhatian siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

### d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga dapat menentukan seberapa besar minat belajar siswa. Termasuk seberapa jauh siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian Kabel (2017:62) menyatakan bahwa : “Dalam proses pembelajaran di kelas seorang siswa ikut terlibat dalam menerima materi pelajaran

seperti bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang jelas dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa adalah siswa harus terlibat secara langsung dalam perbuatan dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar yang sedang diikutinya.

Dari Uraian teori di atas, maka dapat ditegaskan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang atau mendorong tercapainya efektifitas proses belajar-mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan melalui menumbuhkan rasa senang, ketertarikan siswa, memusatkan perhatian siswa dan melibatkan siswa.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Orang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga di dalam dirinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, mahasiswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif mereka dapat meningkatkan ketekunan dan semangat belajar peserta didik. Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam – macam.

### 3. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Menurut Veithzal Rivai & Sylviana Murni yang dikutip Instarani & Intan Pulungan (2018:59) menyatakan bahwa “Motivasi terpankhal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan

aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan”.

Dengan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

#### a. Hadiah

Jika membahas tentang hadiah, maka menurut Djamarah (2008:160) menyatakan bahwa, “Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata”.

Berdasarkan uraian teori para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada siswa yang berprestasi besar atau kecil untuk meningkatkan motivasi belajar yang dapat berupa penghargaan atau kenang-kenangan.

#### b. Memberi Angka/Nilai

Jika membahas tentang member angka/nilai, maka menurut Djamarah dan Aswan (2006:149) menyatakan bahwa “Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik”.

Sebagaimana uraian teori menurut pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa angka/nilai adalah simbol atau nilai yang diperoleh siswa dari hasil pekerjaannya, berupa angka yang baik maupun angka kurang yang akan mendorong motivasi belajarnya agar belajar lebih baik.

#### c. Pujian

Jika membahas tentang pujian, maka menurut Djamarah (2008:164) menyatakan bahwa “Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik”.

Berdasarkan uraian teori para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa pujian adalah alat motivasi yang positif berupa kata-kata yang menimbulkan rasa puas dan senang. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi diberikan pujian. Tentunya pujian yang diberikan bersifat membangun dan tidak berlebihan.

#### d. Hukuman

Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut berkeinginan untuk

mengubah dirinya dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:164) menyatakan bahwa, “Hukuman Sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang kondusif”.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa hukuman adalah reinforcement atau penguatan yang bersifat negatif, tetapi jika penggunaannya tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi yang kondusif. Oleh karena itu guru harus memahami pemberian hukuman yang bersifat mendidik. Kesalahan anak didik karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang bersifat mendidik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau memotivasi peserta didik atau individu seperti : memberi hadiah, memberi angka/nilai, memberi pujian dan hukuman untuk belajar lebih giat lagi.

## B. Metodologi

Tempat penelitian adalah SMK Negeri 1 Sibolga beralamat di Jl. Dr Ferdinand L. Tobing, yang dipimpin oleh bapak kepala sekolah Bastian Sitompul S.Pd dan ibu gurumata pelajaran Akuntansi yaitu Juniar Aritonang S.Pd. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena ditemukan masalah rendahnya hasil belajar akuntansi dan sepengetahuan peneliti belum ada yang mengkaji masalah yang berhubungan dengan judul ini lewat penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data, untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. metode korelasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi belajar terhadap

hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi.

Menurut Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 72 orang.

Dengan demikian bahwa sampel penelitian yang ditetapkan adalah menggunakan Sampel Bertujuan (*Purposive Sample*). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:177) “Sampel Bertujuan yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Menurut Arikunto (2010:265) “Teknik pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepatnya-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusun dengan cara-cara menyusun alat pembantunya yaitu instrumen”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Angket merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang ditujukan pada seseorang yang membutuhkan jawaban berupa tulisan pula seputar masalah yang diteliti.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil pengumpulan data minat belajar (Variabel X1) dengan menggunakan Angket yang telah diisi oleh siswa Kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Sibolga, dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 1,60 dan nilai tertinggi 3,25. dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 2,13. ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Ukuran Pemusatan Data Tentang Minat Belajar (Variabel X1)**

**Siswa Kelas X Akuntansi SMK  
Negeri 1 Sibolga  
Statistics**

X1		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		2,1389
Median		2,0500
Mode		2,05
Minimum		1,60
Maximum		3,25
Sum		77,00

*Sumber : Olahan Data SPSS V 22*

## 2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Dari hasil pengumpulan data motivasi belajar (Variabel X2) dalam penelitian melalui indikator yang telah ditetapkan diperoleh nilai terendah 1,85 dan nilai tertinggi 3,25. Ukuran Pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11**  
**Ukuran Pemusatan Data tentang Motivasi Belajar (Variabel X2) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga Statistics**

X2		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		2,3972
Median		2,3500
Mode		2,45
Minimum		1,85
Maximum		3,25
Sum		86,30

*Sumber : Olahan Data SPSS V 22*

## 3. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Dari hasil pengumpulan data hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi (Variabel Y) dalam penelitian melalui indikator yang telah ditetapkan diperoleh nilai terendah

65 dan nilai tertinggi 95. ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 14**  
**Ukuran Pemusatan Data Tentang Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga Statistics**

Y		
	Valid	36
	Missing	0
Mean		83,61
Median		85,00
Mode		80 <sup>a</sup>
Minimum		65
Maximum		95
Sum		3010

*Sumber : Olahan Data SPSS 22*

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ , Uji t dan Uji F. Analisis pengujian hipotesis ini diolah dengan menggunakan softwer SPSS. Berikut ini adalah hasil dari olahan SPSS V.

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan variabel lain. Dimana pada penelitian ini dua variabel bebas untuk mengistimasikan satu variabel terikat. Berikut ini akan disajikan tabel dari hasil regresi berganda :

Dari persamaan regresi diatas disusun persamaan regresi diatas pada kostanta (a) adalah 33,727, nilai  $X_1$  ( $b_1$ ) adalah 9,993 dan nilai  $X_2$  ( $b_2$ ) adalah 11,893, sehingga hasil regresinya dapat ditulis :

$$Y = 33,727 + 9,993X_1 + 11,893X_2$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar satu satuan. Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dilihat bahwa konstanta tminat belajar dan motivasi belajar adalah 33,727. Hal ini menunjukkan bahwa

apabila variabel hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi nilainya tetap atau konstanta maka nilai minat belajar dan motivasi belajar sebesar 33,727.

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Sehingga diketahui apakah dugaan yang ada dapat diterima atau ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Dari hasil analisis regresi tabel diatas, tampak bahwa kedua variabel independen yaitu Variabel Minat Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga.

## 3. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan Uji F ini akan disajikan pada tabel berikut :

Dari hasil analisis dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 25,373 dengan 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan 0,05. Dimana ( $0,000 < 0,05$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga dapat dikatakan bahwa variabel meliputi Minat Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga.

## D. Pembahasan

Dari hasil penelitian dan analisis ditemukan variabel bebas Minat (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba

Rugi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga (Y) sebagai variabel terikat.

1) Gambaran minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Minat Belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang atau mendorong tercapainya proses belajar-mengajar. Perolehan nilai rata-rata (mean) Minat Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga adalah 2,1389. Apabila dilonsultasikan pada Bab III tabel 5 masuk pada kriteria “Baik”. Artinya minat belajar siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan laba rugi.

2) Gambaran motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Motivasi Belajar merupakan segala sesuatu yang mendorong atau memotivasi peserta didik atau individu seperti : memberi hadiah, memberi angka/nilai, memberi pujian dan hukuman untuk belajar lebih giat lagi. Perolehan nilai rata-rata (mean) Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga adalah 2,3972. Apabila dikonsultasikan pada Bab III tabel 5 masuk pada kriteria “Baik”. Artinya motivasi belajar siswa sangat perlu untuk menunjang hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi.

3) Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Hasil Belajar adalah kemampuan dan kecapakan yang dimiliki oleh peserta didik yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi. Perolehan nilai rata-rata (mean) Hasil Belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga adalah 83,61. Apabila dikonsultasikan pada Bab III tabel 6 masuk pada kriteria “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa meningkat karena ada faktor yang mendorong yaitu

dengan adanya minat belajar dan motivasi belajar dengan demikian prestasi siswa meningkat.

4) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga. Berdasarkan hasil penelitian pengolahan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,086 dengan Sig sebesar 0,004. Apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan nilai taraf  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa  $Sig\ 0,004 < 0,05$ , hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas minat belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 (Ha diterima). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arfah Basri (2018) dengan judul “Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar”. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t diperoleh untuk minat belajar  $t_{hitung}\ 3,032 > t_{tabel}\ 2,002$  dan untuk motivasi belajar  $t_{hitung}\ 2,054 > t_{tabel}\ 2,002$  dengan masing-masing nilai signifikan minat belajar  $0,004 < 0,05$  dan motivasi belajar  $0,045 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

5) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,271 dengan Sig sebesar 0,000. Apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan nilai taraf  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa  $Sig\ 0,000 < 0,05$ , hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas motivasi belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 (Ha diterima). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arfah Basri (2018) dengan judul “Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar”. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t diperoleh untuk minat belajar

$t_{hitung}\ 3,032 > t_{tabel}\ 2,002$  dan untuk motivasi belajar  $t_{hitung}\ 2,054 > t_{tabel}\ 2,002$  dengan masing-masing nilai signifikan minat belajar  $0,004 < 0,05$  dan motivasi belajar  $0,045 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

6) Pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

Berdasarkan hasil pengelolaan statistik diperoleh koefisien F 25,373 dan Sig sebesar 0,000 apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan taraf  $\alpha = 0,05$  tampak bahwa  $Sig\ 0,000 < 0,05$  hal ini bermakna bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  yaitu Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga (Ha diterima), dapat dijelaskan bahwa hasil dari penelitian adalah semua variabel yang hipotesisnya diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junita Silalahi (2017) penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Materi Pajak PPH Pasal 21 Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Tapanuli Selatan TA/2016/2017”. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini ditandai melalui perhitungan dalam penelitiannya yang dapat dijelaskan bahwa korelasi ganda  $r_{yx_1x_2}$  sebesar 0,619 dan diperoleh nilai signifikan  $F_{change}$  lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui.

## E. PENUTUP

### 1. SIMPULAN

Dari hasil data yang diperoleh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga

dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Gambaran minat belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga diperoleh nilai rata-rata 2,1389 masuk pada kriteria “Baik”. 2). Gambaran motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga diperoleh nilai rata-rata (mean) 2,3972 masuk pada kriteria “Baik”. 3). Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga diperoleh nilai rata-rata (mean) 83,61 masuk pada kriteria “Sangat Baik”. 4). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,086 dengan Sig sebesar 0,004. Apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan nilai taraf alpha = 0,05, tampak bahwa Sig 0,004 < 0,05, hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas minat belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 (Ha diterima). 5). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,271 dengan Sig sebesar 0,000. Apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan nilai taraf alpha = 0,05, tampak bahwa Sig 0,000 < 0,05, hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 (Ha diterima). 6). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga diperoleh koefisien F 25,373 dan Sig sebesar 0,000 apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan taraf alpha = 0,05 tampak bahwa Sig 0,000 < 0,05 hal ini bermakna bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas X1 dan X2 yaitu Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga (Ha diterima), dapat dijelaskan bahwa hasil dari penelitian adalah semua variabel yang hipotesisnya diterima.

## 2. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan diatas diketahui bahwa minat dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga. Oleh karena itu hendaknya pendidik lebih memperhatikan atau menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan

## 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas dapat membuktikan bahwa minat dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi laporan laba rugi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut : Bagi peneliti sebagai suatu jawaban dari masalah yang dirumuskan dan menambahkan ilmu dalam memecahkan suatu masalah yang akan diteliti. Kepada siswa diharapkan lebih giat dan tekun lagi belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. Kepada guru akuntansi agar lebih menguasai bahan pelajaran dan mampu menarik serta memotivasi siswa agar belajar lebih giat lagi. Kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dan mampu membimbing serta membina guru untuk melaksanakan program pendidikan dengan baik. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan lebih banyak informasi agar penelitian ini semakin baik.

## F. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Muh Arfah. 2018. *Penelitian Skripsi Kuantitatif*. diakses 21 februari 2019.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarahdan Aswan. 2006. *Strategi BelajarMengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Ci.pta
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Instarani & Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid*. Medan: Media Persada.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kabela dkk.2017. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi belajar Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.*Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 11, Nomor 2.
- Karseno. 2007. *Materi Pokok Statistik II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khairani, Makmun. 2017. *PsikologiBelajar*. Yogyakarta: Aswan Pressindo.
- Kieso, dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Rahmat Hidayat .2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ninik dan Niken. 2013. Minat pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak-kanak. *Jurnal Psikologi*. Volume 8, No 1.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugroho.2016. Upaya Peningkatan Keaktifan siswa melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari.*Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*.Volume 2, Nomor 2.
- Pasaribu, Dewi dkk.2017. Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada materi listrik dinamis di kelas X SMAN 10 Muaro jambi.*Jurnal Edu Fisika*. Vol 02, No 01.
- Pratama, Yesi dkk.2018. Korelasi Persepsi dan Minat dengan Hasil Belajar siswa kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa.*Jurnal Phenomeon*. Vol 8, No 1.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat belajar siswa terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Volume 1, Nomor 2.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putriku, Aurora Elise. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Penghasilan Orangtua, dan Minat Belajar Mahasiswa terhdap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas HKBP Nomensen. *Niagawan*.Vol 7, No 1.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* .Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sadirman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sani, dkk. 2018. *PenelitianPenelitian*. Tangerang: Tira Smart.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sigit Hermawan dan Masyhad.2006. *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, Junita. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Materi Pajak PPH Pasal 21 Mahasiswa Prodi PendidikanEkonomi STKIP Tapanuli Selatan TA/2016/2017*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi/Akuntansi, STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta :Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobandi dan Siti Nurhasanah. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume 1, Nomor 1.
- Sodikin dan Bogat. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:Insa Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto & Asep.2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Syofrianisda, Suardi .2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parana Ilmu